

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, dengan semakin banyaknya perusahaan asing yang tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia maka perusahaan kontraktor di Indonesia akan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Hal ini memicu munculnya persaingan-persaingan pada perusahaan konstruksi untuk memperoleh kesuksesan. Hal ini membuat tiap-tiap perusahaan konstruksi meningkatkan mutu/kualitas pekerjaan, mempercepat waktu pekerjaan proyek dan memanfaatkan seoptimal mungkin sumber daya manusia yang dimilikinya.

Permasalahan yang umum terjadi di bidang konstruksi adalah buruknya hubungan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang terlibat. Buruknya hubungan ini diakibatkan karena kurangnya kerjasama, koordinasi, komunikasi dan lingkungan yang kompetitif. Untuk itu diperlukan hubungan yang baik dalam tim supaya dapat menghasilkan sesuatu yang berkualitas dengan biaya yang efektif (Soeharto, 1995).

Pada penelitian ini akan dibahas unsur kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menjalankan setiap usaha, tidak terkecuali penyelenggaraan proyek. Kecakapan memimpin adalah syarat yang tidak bisa dipisahkan bagi suatu pengelolaan yang efektif. Dengan adanya tipe kepemimpinan yang tepat tentunya akan membuat bawahan dapat bekerja dengan

baik dan secara tidak langsung dapat menjadi motivator bagi bawahan untuk dapat meningkatkan kegairahan kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Pekerja yang termotivasi secara positif akan bersungguh-sungguh dalam bekerja (Ahuja, 1984 dan Soeharto, 1995).

Selain kepemimpinan yang tepat, ada juga faktor lain yang turut berpengaruh terhadap kelancaran suatu proyek konstruksi, salah satunya adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan pondasi dasar suatu kepemimpinan (Robbins, 1996). Bila pemimpin menyadari adanya hubungan kedua variabel yaitu kepemimpinan (*leadership*) yang tepat dan kepercayaan (*trust*), maka dengan sendirinya pemimpin akan berusaha memperbaiki perilakunya. Jadi pemimpin diharapkan dapat menggunakan kepemimpinan yang tepat dalam setiap situasi.

Pada dasarnya semua manajer proyek bertugas untuk memimpin. Ada kecendrungan seorang pemimpin yang menganggap bahwa biasanya semua pekerja memiliki kemampuan yang sama dan tidak melihat pada masing-masing individu pekerja, sehingga banyak diantara para bawahan yang merasa tidak puas atas pemimpinnya. Di samping itu, perlu adanya kepercayaan sebagai jaminan awal dalam membentuk suatu hubungan. Kepercayaan memerlukan pemenuhan hasil yang sudah dijanjikan dan keyakinan adanya keinginan atau kemampuan untuk memenuhi janjinya atau komitmennya. Untuk itu diharapkan kepemimpinan manajer proyek dapat memperoleh kepercayaan dari bawahannya dan sebaliknya pemimpin dapat mempercayai bawahannya serta para bawahannya dapat saling mempercayai rekan kerjanya. Dengan adanya kepercayaan yang

timbang balik tersebut baik pemimpin maupun bawahannya dapat bekerja dengan komitmen yang tinggi dan dapat mencapai hasil yang telah direncanakan dengan optimal.

Penelitian ini berusaha mencari tahu bagaimana hubungan antara kepemimpinan manajer proyek dengan kepercayaan tim kerja pada proyek konstruksi. Di dalam penelitian ini penilaian kepemimpinan akan dilakukan oleh bawahan terhadap atasannya dan penilaian kepercayaan tim kerja berlaku timbal balik dimana bawahan menilai atasannya dan atasan juga dapat menilai bawahannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta permasalahan yang dihadapi, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kepemimpinan manajer proyek dalam suatu proyek konstruksi dan bagaimanakah kepercayaan tim kerja dalam suatu proyek konstruksi?
2. Bagaimana hubungan gaya kepemimpinan manajer proyek dengan kepercayaan tim kerja dalam suatu proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun membatasi penelitian ini hanya terfokus pada para pengusaha jasa konstruksi di Indonesia yang berdomisili di daerah Bali, NTT (Kupang), Jakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan manajer proyek pada suatu proyek konstruksi dan kepercayaan tim kerja dalam suatu proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan manajer proyek dengan kepercayaan tim kerja dalam suatu proyek konstruksi.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi tentang uraian masalah secara umum, pentingnya materi yang diusulkan sebagai tugas akhir permasalahan dan batasannya, tujuan yang hendak dicapai dan manfaat yang diperoleh dari tugas akhir.

Bab kedua berisi mengenai tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori atau pernyataan yang pernah ada sebelumnya, yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

Bab ketiga berisi mengenai penjelasan metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, mulai dari tahap awal pelaksanaan sampai pada tahap pengolahan data, dijelaskan pula metode pengumpulan data dan metode analisis pengolahan data yang diperoleh.

Bab keempat membahas tentang pengolahan, analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari kuisioner. Untuk menjawab permasalahan yang ada, analisis data dilakukan dengan metoda statistik.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya. Pada bab ini juga berisikan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

